

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang transformasi sosial dalam komunitas gampong akibat fenomena migrasi tenaga kerja. Migrasi, baik ke dalam negeri maupun ke luar negeri, telah menjadi strategi utama masyarakat pedesaan dalam menghadapi keterbatasan lapangan kerja lokal dan tekanan ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan sosial yang terjadi di tingkat komunitas gampong, mencakup aspek ekonomi, sosial, serta budaya sebagai akibat dari mobilitas penduduk. Teori yang digunakan adalah teori “migrasi struktural” yang menekankan bahwa perpindahan penduduk tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga membentuk pola baru dalam relasi sosial dan struktur masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap keluarga migran, perangkat desa, tokoh masyarakat, serta warga gampong yang terdampak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa migrasi membawa dampak ganda: di satu sisi meningkatkan taraf ekonomi keluarga melalui remitansi, membuka peluang pendidikan dan pembangunan infrastruktur, namun di sisi lain menimbulkan tantangan berupa pergeseran nilai budaya, melemahnya ikatan sosial, serta meningkatnya kesenjangan dalam komunitas. Respon masyarakat terhadap fenomena ini beragam; sebagian memandang migrasi sebagai jalan keluar dari keterbatasan ekonomi, sementara sebagian lainnya menilai migrasi dapat menggerus identitas dan kohesi sosial gampong. Dengan demikian, migrasi tenaga kerja telah menjadi faktor penting dalam membentuk dinamika sosial di tingkat komunitas pedesaan.

Kata kunci: Migrasi Tenaga Kerja, Transformasi Sosial, Remitansi, Komunitas Pedesaan.

ABSTRACT

This study examines the social transformation within village communities as a result of labor migration. Migration, both domestic and international, has become a primary strategy for rural households to cope with limited local employment opportunities and economic pressures. The purpose of this research is to analyze the social changes occurring at the village level, covering economic, social, and cultural aspects that emerge from population mobility. The theoretical framework employed is the theory of “social change,” which emphasizes that migration not only impacts individuals but also reshapes social relations and community structures. This research uses a qualitative method with a descriptive approach, through in-depth interviews and direct observations with migrant families, village officials, community leaders, and local residents affected by migration. The findings reveal that migration has a dual impact: on one hand, it improves household economic conditions through remittances, enhances access to education, and supports infrastructure development; on the other hand, it creates challenges such as cultural shifts, weakening social cohesion, and widening social disparities within the community. Public responses to this phenomenon are diverse: some perceive migration as a solution to economic hardship, while others see it as a threat to social identity and community solidarity. Thus, labor migration has become a significant factor shaping the dynamics of social transformation in rural communities.

Keywords: *labor migration, social transformation, village, remittances, rural community.*